

## ABSTRAK

**Fitra Maulida. 2020.** Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Siti Shalihah, S.Pd, MS. (II) Istiqamah, M.Pd.I

Kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk olahraga, selain untuk media pelatihan kesehatan melalui olah tubuh, juga merupakan wadah bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan dan menyalurkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki. Panahan merupakan salah satu cabang olahraga dengan menggunakan busur panah dan anak panah. Ekstrakurikuler panahan menjadi salah satu kegiatan untuk memfasilitasi pengembangan minat dan bakat peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui tahap pengolahan data yaitu dengan teknik editing, klasifikasi, dan interpretasi data. Analisis data yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan menggunakan metode induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan terlaksana dengan cukup baik sesuai dengan tahapan-tahapan dalam memanah. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan yaitu pelatih mempunyai pengalaman dalam memanah, minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler panahan, motivasi yang diberikan pelatih disetiap pertemuan, alat yang tersedia cukup memadai kecuali untuk busur panah, dana ekstrakurikuler dari dana BOS dan juga di dukung dari dana orang tua masing-masing peserta didik, lingkungan sekolah yang cukup tenang dalam proses pembelajaran memanah, adanya dukungan orang tua dengan memberi izin anaknya mengikuti ekstrakurikuler panahan. Faktor penghambat yaitu kurang cukupnya waktu dalam pelaksanaannya, halaman atau tempat kegiatan ekstrakurikuler belum maksimal, alat yang disediakan sekolah untuk busur panah berat tarikan tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik, biaya membeli panahan dan dana yang kurang mencukupi.